

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan yang ada pada diri peserta didik. Kemampuan yang dimaksud adalah kepribadian spiritual dan kecerdasan melalui suatu proses pembelajaran yang baik dan teratur.

Kurikulum 2013 telah ditetapkan oleh seluruh institusi pendidikan di Indonesia. Penerapan Kurikulum 2013 bisa dikembangkan di setiap sekolah sesuai dengan kondisi dan situasi di lingkungan sekolah masing-masing. Untuk mengembangkan kurikulum tersebut, dibutuhkan seorang guru yang kreatif dan inovatif. Maka dari itu, kemampuan guru dalam menerapkan kurikulum sangatlah penting dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 telah menggunakan pendekatan saintifik, salah satunya yaitu model pembelajaran berbasis proyek. Model pembelajaran berbasis proyek menurut Yunus Abidin (2016: 167) yakni model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk mengerjakan proyek pembelajaran.

Model pembelajaran berbasis proyek dilakukan dengan beberapa langkah sesuai dengan pendapat Widiarso, E (2016: 184), yaitu penentuan pertanyaan mendasar, mendesaian perencanaan proyek, menyusun jadwal, memonitor peserta didik dan kemajuan proyek, menguji hasil, dan mengevaluasi pengalaman.

Model pembelajaran berbasis proyek memiliki perbedaan dengan model pembelajaran lainnya karena dalam pelaksanaannya sangat memerlukan pengetahuan dan kreativitas guru dalam merancang dan menentukan proyek yang akan dilakukan. Selain itu, peserta didik juga belajar secara mandiri dengan teman sejawatnya berdasarkan kelompok yang telah ditentukan. Selain itu model pembelajaran berbasis proyek juga memiliki ciri khas yaitu melibatkan peserta didik dalam dalam prosesnya sehingga secara tidak langsung membuat peserta didik menjadi mandiri (Hilman Yusra, 2022).

Model pembelajaran berbasis proyek dapat dijadikan pilihan oleh guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satunya pada materi mengonstruksi karya ilmiah di kelas XI yang terdapat pada KD 4.15 mengonstruksi sebuah karya ilmiah dengan memperhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan.

Menulis karya ilmiah sangat berbeda dengan mengarang biasa karena karya ilmiah membutuhkan metode dan teknik penulisan tertentu sehingga hasil tulisannya dapat di pertanggungjawabkan kebenarannya. Dalman (2016: 5) mengatakan karya ilmiah adalah tulisan yang berisi gagasan terhadap pemecahan suatu masalah yang disajikan secara sistematis, sesuai fakta, menggunakan bahasa baku, dan didukung dengan berbagai bukti. Maka dari itu peserta didik harus mengembangkan kemampuan literasi, kreativitas, berpikir kritis, dan kolaborasi dalam merancang dan menulis sebuah karya ilmiah.

Melalui model pembelajaran berbasis proyek peserta didik akan dituntun untuk lebih aktif dalam berpikir dan bekerja pada proyek yang telah diberikan. Selain itu, peserta didik juga memiliki pengalaman terbaru untuk menciptakan sebuah proyek, terampil berbahasa lisan maupun tulisan dalam menyampaikan gagasan dan pikirannya sesama teman sejawatnya untuk mencapai hasil proyek yang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti dengan guru Bahasa Indonesia Ibu Mefliza Afriani, S. Pd., M. Pd bahwa beliau telah menerapkan model pembelajaran berbasis proyek pada saat mengajar. Maka dari itu, peneliti tertarik akan melakukan penelitian tentang bagaimana proses penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada materi mengonstruksi karya ilmiah yang dilaksanakan oleh guru bahasa Indonesia pada saat mengajar di kelas XI.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti memilih penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada saat proses pembelajaran dengan melakukan penelitian yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Materi Mengonstruksi Karya Ilmiah di Kelas XI TKR SMK Satria Kota Jambi*".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada materi mengonstruksi karya ilmiah di kelas XI TKR SMK Satria Kota Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada materi mengonstruksi karya ilmiah di kelas XI TKR SMK Satria Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang penerapan model pembelajaran berbasis proyek berdasarkan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Widiarso, E (2016: 184) pada materi mengonstruksi karya ilmiah.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemauan belajar peserta didik dan membuat peserta didik lebih aktif lagi dalam belajar terutama pada materi mengonstruksi karya ilmiah.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan guru saat menerapkan model pembelajaran berbasis proyek pada materi mengonstruksi karya ilmiah.

c. Bagi Kepala Sekolah

Hasil dari penelitian penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada materi mengonstruksi karya ilmiah di kelas XI SMK Satria Kota Jambi dapat memberikan

referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman, serta pengetahuan baru sehingga dapat memberi alternatif yang sesuai mengenai penggunaan model pembelajaran pada pelajaran bahasa Indonesia.

